BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan dan perancangan tugas akhir Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Media Citra Digitalindo Berbasis Web peneliti menemukan beberapa jurnal dan penelitian sebagai referensi. Berikut adalah beberapa referensi yang digunakan.

Penelitian pertama yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulfa Ari Mukti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada tahun 2017 yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD Legok Sari (Kab. Semarang) Dengan Pendekatan Rapid Application Development. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi untuk mengatasi masalah pencatatan manual dan tradisional. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi akuntansi berbasi web yang beberapa fiturnya menjadi referensi untuk perancangan sistem informasi akuntansi . Adanya sistem informasi ini memudahkan pengguna untuk melakukan pencarian data dari sebuah periode menjadi lebih mudah dan keamanan data lebih terjamin.

Penelitian kedua yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Rina Nugrahwati dari Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2016 yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Pita Trans Line.

Keunggulan dari hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi mempunyai desain UI yang dinamis bisa dibuka di komputer maupun smartphone.

Penelitian ketiga yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Iyus Supriadi dan Amir Jono dari Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen (FIKOM) Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) 2018 yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada UD. Surya Ponsel Abepura. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi untuk mengatasi masalah pencatatan manual dan tradisional. Hasil penelitian menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis website yang standar dan memenuhi kebutuhan tempat penelitian. Namun masih terlalu sederhana dan data tabel hanya dapat dilihat setelah cetak laporan. Hal ini menjadi salah satu referensi penting yang akan ditambahkan ke dalam perancangan sistem yang akan dibuat.

Penelitian keempat yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Tasya Permatasari, Nurudin Santoso Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya 2022 yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Web (Studi Kasus: Language Center Kediri). Hasil penelitian menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis website menggunakan framework laravel. Keunggulan dari sistem informasi ini adalah adanya sistem rekonsiliasi Bank yang bisa langsung mengintegrasikan data *real* untuk data keuangan yang berada di akun rekening bank. Hal ini akan menjadi point pembeda dari perancangan sistem informasi yang akan dibuat dimana sistem yang akan dirancang kemudian tidak menyertakan fitur tersebut.

Penelitian kelima yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Megawati, Ichsyan Rizky Adi Putra Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2018 yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web. Hasil penelitian menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis website menggunakan framework codeigniter namun pelaporan tidak bisa dicetak. Celah permasalahan ini akan menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi akuntansi yang akan dikembangkan.

2.2 Teori Terkait

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kieso, et al., (2016) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang menghimpun dan mengolah data transaksi, kemudian menyampaikan informasi keuangan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terkait.

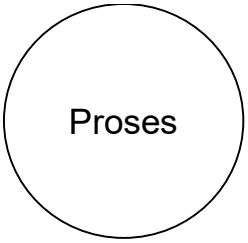
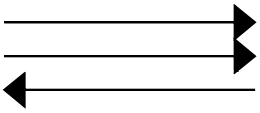
2.2.2 Perancangan Sistem

Menurut pandangan Sidik dan rekannya (2018), perancangan sistem mencakup gambaran, perencanaan, serta penyusunan kerangka atau pengelompokan elemen-elemen yang sebelumnya terpisah menjadi sebuah keseluruhan yang kohesif dan bermanfaat.

2.2.3 DFD

Menurut Widianti, U.D. (2012) Diagram Alir Data, yang sering disebut sebagai *Data Flow Diagram*, merupakan representasi grafis dari alur informasi yang menunjukkan hubungan fungsional dari nilai yang diolah oleh suatu sistem, melibatkan nilai input, output, dan penyimpanan internal.

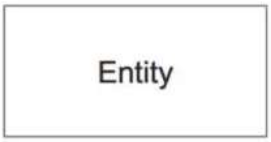
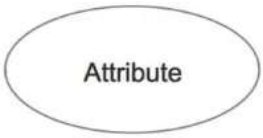
Tabel 2. 1 Simbol Data Flow Diagram

Simbol DFD Yourdon/De Macro	**Keterangan**
Entitas	Berupa *user/unit* eksternal yang berinteraksi dengan sistem
	Aktivitas esensial yang dilakukan oleh sistem untuk mentransformasi data yang masuk
 Aliran Data	Mempresentasikan arah sumber dan tujuan data
	Tempat penyimpanan data

2.2.4 ERD

Menurut Yanto (2016), Diagram Entitas-Relasi (*ERD*) digunakan untuk mengilustrasikan rancangan konsep model secara konseptual dari suatu relasi yang ada di *database*. *ERD* juga adalah suatu representasi yang menghubungkan antar simbol entitas yang merepresentasikan relasi antar entitas dari objek-objek di dunia nyata.

Tabel 2. 2 Simbol Entity Relationship Diagram

Simbol	**Keterangan**
	Suatu entitas digambarkan sebagai sebuah persegi panjang yang memiliki nama entity tersebut.
	Dalam notasi Chen, Sebuah atribut digambarkan sebagai sebuah oval yang memuat nama atribut tersebut.
	Suatu relationship (hubungan) di mana sebuah keberadaan entitas bergantung dengan entitas lain, dan *PK (Primary Key)* dari *Child entity* (entitas anak) tidak memuat komponen P*K Parent Entity* (entity induk). *Strong Relationship* digambarkan dengan belah ketupat.

2.2.4.1 *Conceptual Data Model* (CDM)

Rosa (2013) menyatakan bahwa *Conceptual Data Model* (*CDM*) atau model konsep data merujuk pada cara pengguna melihat data yang akan disimpan ke dalam *database*. *CDM* disusun dengan format yang tersusun dari beberapa tabel tanpa penentuan tipe data, dan berfungsi untuk menjelaskan hubungan relasi antar tabel yang ada. Hal ini diperlukan untuk dapat diterapkan ke basis data.

2.2.4.2 *Physical Data Model* (PDM)

Rosa (2013) menyatakan bahwa model relasional atau *Physical Data Model* (*PDM*) adalah suatu representasi yang memanfaatkan sejumlah tabel untuk mengilustrasikan data beserta interkoneksi di antara data tersebut. Tiap tabel memiliki kolom-kolom dengan nama yang unik dan dilengkapi dengan tipe data masing-masing.

2.2.5 Web Server

Pandangan yang dikemukakan oleh Kustiyahningsih dan Devie (2011), menyatakan bahwa *web server* merupakan sebuah perangkat komputer yang dipergunakan untuk menyimpan data dan dokumen dari sebuah web. Komputer ini berperan dalam menerima dan melakukan permintaan dokumen web dari pihak klien.

Pandangan dari Sidik (2012) mengungkapkan bahwa Server Web Apache, atau yang dikenal sebagai Server HTTP Apache, ialah *web server* yang dapat beroperasi pada berbagai sistem operasi seperti Unix, BSD, Linux, Microsoft

Windows, dan sistem operasi lainnya. Fungsinya adalah sebagai media pelayanan yang menjalankan tugas-tugas dari suatu *website* bahkan ketika tidak terhubung dengan internet.

2.2.6 Database Server

Menurut pandangan yang diungkapkan oleh Arsito Ari Kuncoro (2023), server basis data adalah sekumpulan data yang terstruktur dalam format khusus dan disimpan secara elektronik. Penggunaan basis data bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan penyimpanan, pengambilan, dan pengolahan data.

Menurut Agustini (2017), MySQL adalah suatu sistem *database* multiuser yang memanfaatkan bahasa SQL. MySQL adalah perangkat lunak yang masuk dalam kategori DBMS (Database Management System) yang memiliki karakteristik open source.

2.2.7 Bahasa Pemrograman

Menurut pendapat yang diungkapkan oleh Dipraja (2014), bahasa pemrograman adalah serangkaian sintaks yang digunakan untuk merumuskan program komputer. Bahasa ini memfasilitasi seorang programmer dalam menciptakan program aplikasi.

2.2.8 Php

Menurut penelitian oleh Supono & Putratama (2018), PHP (Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman yang bertugas mengkonversi kode program *database* menjadi kode yang dapat dimengerti oleh komputer, bahasa ini dapat dikombinasikan dengan HTML dan dapat berfungsi di sisi server.

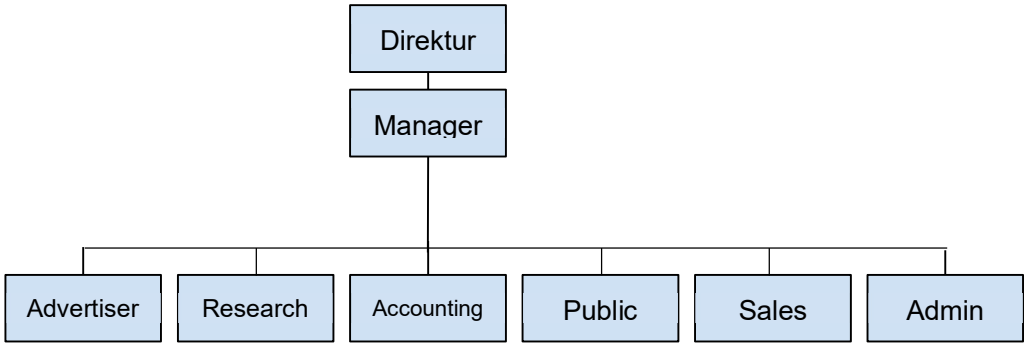
2.2.9 Codeigniter

CodeIgniter merupakan sebuah *framework* pengembangan aplikasi yang berfungsi sebagai alat bantu bagi individu yang ingin membuat situs web berbasis PHP. Dengan tujuan mempercepat proses pengembangan proyek, *framework* ini menyediakan banyak kumpulan *library* untuk membantu pengerjaan dan pembuatan fitur-fitur yang sudah umum, dilengkapi dengan *user interface* dan logika yang terstruktur untuk mempermudah akses terhadap *library* tersebut. Menggunakan *framework* seperti CodeIgniter dapat meningkatkan fokus pada aspek kreatif dan alur dari pembuatan proyek aplikasi yang sedang dikerjakan. (CodeIgniter, 2023, *https://codeigniter.com/user_guide/intro/index.html*, 22 Agustus 2023)

2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambar 2. 1 Logo PT. Media Citra Digitalindo

PT.Media Citra Digitalindo berlokasi di Kota Blitar merupakan online shop yang spesialis bergerak di bidang pemasaran dan penjualan produk menggunakan online advertising di media sosial. Berikut struktur perusahaannya :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bagian yang berkaitan langsung dengan pengolahan data akuntansi perusahaan adalah jajaran atasan, dari junior manager hingga posisi paling atas yaitu direktur.